

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS**

*(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dokter di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani*

*Palembang)*



**SKRIPSI OLEH  
TYA THALIA  
01031381520073  
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS

*(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dokter di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani Palembang)*

Disusun oleh:

Nama : Tya Thalia  
NIM : 01031381520073  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: \_\_\_\_\_

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Tanggal

Anggota

: \_\_\_\_\_

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT  
KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN  
BEBAS

(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dokter di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani Palembang)

Disusun oleh :

Nama : Tya Thalia  
NIM : 01031381520073  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 22 Juli 2019

Ketua,

Anggota,

Penguji,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E..M.B.A..Ak  
NIP. 197405111999032001

Meita Rahmawati, S.E..M.Acc..Ak  
NIP. 198605132015042002

Rika Henda Safitri, S.E..M.Acc..Ak  
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki S.E..M.Acc..Ak.,CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tya Thalia  
NIM : 01031381520073  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (*Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dokter Di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani Palembang*)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Juli 2019  
Yang memberi pernyataan,

Tya Thalia  
NIM. 01031381520073

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Tya Thalia

NIM : 01031381520073

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. (*Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dokter Di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani Palembang*)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 22 Juli 2019

Pembimbing Skripsi:

Ketua,

Anggota,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***“HAPPILY EVER AFTER”***

**Dengan segala ketulusan hati dan rasa penghargaan kupersembahkan skripsi ini untuk:**

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tuaku**
- **Keluarga Besarku**
- **Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas (Studi pada wajib pajak orang pribadi dokter di rumah sakit Dr. A.K. Gani Palembang)” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kelemahan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian, harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat pada masa yang akan datang.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak dan Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Kedua orangtuaku, ayahanda tercinta H.Thohasman, S.E dan ibunda tercinta Hj.Elly Atika, yang selalu mendoakan, memotivasi dan sebagai sumber semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua saudaraku tersayang kakak Lifo Fatrin, S.E dan abang Abi Mandala, S.E., M.M yang ikut serta mendoakan dan memberikan motivasi bagi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dimas Try Handoko, S.E yang telah sangat banyak berperan dalam membantu penulisan skripsi ini, menjadi teman seperjuangan dan selalu memberikan doa juga semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dunkin Donuts yang menjadi sumber inspirasi dan menjadi rumah kedua dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi 2015 yang telah menjadi teman yang baik dalam masa perkuliahan.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Palembang, 22 Juli 2019

Tya Thalia  
Nim. 01031381520073



## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS**

*(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dokter di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani Palembang)*

Oleh:

Tya Thalia

Di Indonesia perpajakan sebagai wujud warga negara menjalankan kewajibannya dalam membiayai pembangunan, yang bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakatnya. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Dirjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi juga dibutuhkan peran aktif dari wajib pajak itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 responden. Metode pengumpulan data primer yang digunakan yaitu metode survey melalui penyebaran kuesioner. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran wajib pajak sebesar 96,5%.

Kata Kunci: pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak

Palembang, 22 Juli 2019

Ketua,

Anggota,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF UNDERSTANDING TAXATION, TAXATION SOCIALIZATION,  
FISCUS SERVICES AND TAXATION  
SANCTIONS ON THE PERSONAL AWARENESS  
LEVEL OF PERSONAL TAXES THAT DOES  
FREE WORK**

*(Study of Doctor Individual Taxpayers at Dr. A.K. Gani Palembang Hospital)*

By :  
Tya Thalia

*In Indonesia taxation as a form of citizens carries out their obligations in financing development, which aims to increase the awareness and sense of responsibility of the community. Efforts to maximize tax revenue cannot only rely on the role of the Director General of Taxes or tax officials, but also an active role is needed from the taxpayer himself. This study aims to empirically examine whether the understanding of taxation, taxation socialization, tax authorities and tax sanctions affect the level of awareness of individual taxpayers who do free work. The sample used in this study was 42 respondents. The primary data collection method used is the survey method through questionnaires. This type of research uses an associative quantitative approach. The results of this study indicate that, understanding taxation, taxation socialization, tax authorities services and tax sanctions have a positive and significant influence on the taxpayer's awareness level of 96.5%.*

*Keywords: understanding of taxation, tax socialization, tax services, tax sanctions and taxpayer awareness*

Palembang, 22 Juli 2019

*Head,*

*Member,*

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

*Knowing,  
Head of Accounting Department*

Arista Hakiki., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Tya Thalia
	NIM	01031381520073
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 29 Januari 1998
	Alamat	Jalan Temiyang No. 29 Rt. 04 Rw. 03 Tanjung Barangan, Kel. Bukit Baru. Kec. Ilir Barat 1.
	Handphone	081373353355
<b>AGAMA</b>	Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	Perempuan	
<b>STATUS</b>	Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	Indonesia	
<b>EMAIL</b>	<a href="mailto:tyathalia29@yahoo.com">tyathalia29@yahoo.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2003 – 2009</b>	SD Negeri 16 Pekanbaru	
<b>2009 – 2012</b>	SMP Negeri 7 Jambi	
<b>2012 – 2015</b>	SMA Negeri 1 Palembang	
<b>2015 – 2019</b>	Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, Palembang Sumatera Selatan	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viiError! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Teori <i>Atribusi</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kesadaran Wajib Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Pemahaman Perpajakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Sosialisasi Perpajakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Pelayanan Fiskus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Sanksi Perpajakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Perhitungan Pajak Penghasilan Dokter yang Melakukan Pekerjaan Bebas	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.7.1 Perhitungan PPh Pasal 17.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9 Alur Pikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10 Hipotesis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 2.10.1 Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kesadaran Wajib Pajak **Error! Bookmark not defined.**
- 2.10.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kesadaran Wajib Pajak **Error! Bookmark not defined.**
- 2.10.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kesadaran Wajib Pajak **Error! Bookmark not defined.**
- 2.10.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kesadaran Wajib Pajak **Error! Bookmark not defined.**

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... Error! Bookmark not defined.**

- 3.1 Ruang Lingkup Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Rancangan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Jenis dan Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.3.1 Jenis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.3.2 Sumber data..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.5 Populasi dan Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.1 Populasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.2 Sampel..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.6.1 Variabel Dependen (Y) ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.6.2 Variabel Independen (X)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.7 Metode Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.7.1 Pengujian Kualitas Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.7.3 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis. **Error! Bookmark not defined.**
    - 3.7.3.1 Analisis Regresi..... **Error! Bookmark not defined.**
    - 3.7.3.2 Pengujian Hipotesis..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.7.4 Uji Model ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... Error! Bookmark not defined.**

- 4.1 Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.1 Deskripsi dan Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Demografi Responden..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3 Hasil Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.3.1 Analisis Terhadap Variabel Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.3.2 Uji Instrumen Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
    - 4.3.2.1 Uji Validitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.2.2	Uji Reliabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3	Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3.1	Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3.2	Uji Multikolonieritas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3.3	Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3.4	Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.5	Uji Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.5.1	Koefisien Determinasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.5.2	Uji t (Parsial) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.5.3	Uji F (Simultan) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.4	Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kesadaran Wajib Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>11</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>11</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Perpajakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Sosialisasi Perpajakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Pelayanan Fiskus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Sanksi Perpajakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Kesadaran Wajib Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.8 Uji Validitas X1, X2, X3 Dan Y .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.9 Tabel Uji Reliabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.10 Tabel Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.11 <i>Collinearity Statistics</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.12 <i>Model Summary</i> <sup>b</sup> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.13 Tabel Koefisien Regresi Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.14 <i>Model Summary</i> <sup>b</sup> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.19 <i>Coefficients</i> <sup>a</sup> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.20 Tabel Hasil Uji F .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur pikir ..... **Error! Bookmark not defined.**

No table of figures entries found.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Descriptive Statistics.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Validitas Dan Realibilitas X1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Validitas Dan Realibilitas X2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 Validitas Dan Realibilitas X3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6 Validitas Dan Realibilitas X4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7 Validitas Dan Realibilitas Y .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 8 Hasil Regresi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 9 Normalitas Dan Heteroskedastisitas.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang terbesar, yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat, menyokong keberlangsungan negara, seperti halnya dalam menunjang jalannya kegiatan perekonomian, menjadi bagian pembangunan nasional dan sebagai penyedia fasilitas umum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, definisi Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Manfaat dari pajak dapat dirasakan dengan adanya pembangunan sarana umum, seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, dan kantor polisi yang dibiayai dari pajak. Pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak (BBM), gaji pegawai negeri, dan pembangunan fasilitas publik semua dibiayai dari pajak. Semakin banyak pajak yang dipungut, maka akan semakin banyak pula fasilitas dan infrastruktur yang dibangun.

Di Indonesia perpajakan sebagai wujud warga negara menjalankan kewajibannya dalam membiayai pembangunan, yang bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakatnya. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari

Dirjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi juga dibutuhkan peran aktif dari wajib pajak itu sendiri.

Menurut Tiraada (2013), sistem perpajakan yang dianut di Indonesia yaitu *self assessment system*, yang mana wajib pajak sudah diberikan kepercayaan untuk menghitung, melaporkan dan membayar sendiri pajak terutang yang harus dibayar. Ketika diberikan kepercayaan maka, akan bergantung pada kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Beberapa faktor seperti pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dalam melayani kebutuhan wajib pajak dan ketegasan sanksi perpajakan memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara.

Menurut Notohatmodjo (2017), kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas. Tulenan, Sondakh, & Pinatik (2017), menjelaskan bahwa kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti. Sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak.

Salah satu cara demi meningkatkan kesadaran tersebut tentu diperlukan pemahaman perpajakan bagi wajib pajak. Seseorang yang mempunyai pemahaman akan memiliki kesadaran dalam bertindak, terlebih seseorang tersebut mengetahui akan manfaat bagi dirinya sendiri. Menurut Wardani & Wati (2018), ketika wajib pajak mempunyai pemahaman akan pentingnya membayar pajak, maka secara otomatis wajib pajak akan mempunyai kesadaran dalam diri untuk melaksanakan

pembayaran pajak, karena wajib pajak tersebut sadar akan fungsi dan manfaatnya jika wajib pajak tersebut taat dalam membayar pajak.

Pemahaman mengenai membayar pajak saat ini sudah mulai dikembangkan dengan cara sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat baik dari kalangan bawah, menengah, dan kalangan atas. Menurut Winerungan (2013), sosialisasi wajib pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan Dirjen Pajak untuk memberikan informasi, pengertian, dan pembinaan kepada masyarakat khususnya wajib pajak mengenai perpajakan dan perundang-undangannya. Setelah masyarakat memperoleh pemahaman diharapkan akan memotivasi dan kemudian dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak. Menurut Winerungan (2013), indikator sosialisasi oleh Dirjen Pajak antara lain penyuluhan, diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat, penyampaian informasi dari petugas pajak, pemasangan *billboard*, dan pembuatan *website*.

Menurut Asbar, Fitros, & Rusli (2014), jika semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak, maka semakin kecil pula kemungkinan wajib pajak untuk melanggar peraturan terhadap kewajibannya membayar pajak, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak. Apabila masyarakat sudah mulai memahami perpajakan, maka aparat yang berperan dalam mengelola perpajakan itu juga harus lebih memahami bagaimana aturan perpajakan tersebut. Menurut Brata, Yuningsih, & Kesuma (2017), semakin tinggi pengetahuan aparat pajak mengenai peraturan perpajakan, maka akan berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang baik akan mendorong wajib pajak untuk lebih sadar akan pentingnya membayar pajak dan mendukung peningkatan peran aktif masyarakat serta pemahaman akan hak dan kewajibannya dalam melaksanakan

peraturan perundang-undangan perpajakan. Sehingga dalam hal ini fiskus juga harus memberikan servis yang baik kepada wajib pajak.

Fiskus memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kualitas pelayanan fiskus bisa dinilai dengan menggunakan indikator dari lima dimensi yaitu keandalan, jaminan, responsif, empati dan berwujud. Menurut Silalahi (2015), lima dimensi kualitas pelayanan fiskus tersebut adalah (1) keandalan (*reliability*), yaitu kemampuan untuk melaksanakan layanan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya, (2) jaminan (*assurance*), yaitu pengetahuan dan kesopansantunan karyawan serta kemampuan organisasi dan karyawannya untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan, (3) responsif (*responsiveness*), yaitu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan dengan cepat kepada pelanggan, (4) empati (*empathy*), yaitu kepedulian atau perhatian pribadi yang diberikan organisasi kepada pelanggannya, dan (5) berwujud (*tangibles*), yaitu penampilan fisik, peralatan, personil dan media komunikasi.

Faktor lain yang dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak maka Direktorat Jendral Pajak (DJP) memberikan beberapa sanksi bagi wajib pajak yang menghindari dari kewajiban membayar pajak. Menurut Jotopurnomo & Mangoting (2013), sanksi yang dikenakan untuk setiap wajib pajak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yaitu, sanksi administrasi, sanksi pidana, atau keduanya. Sanksi diperlukan agar peraturan tidak dilanggar. Menurut Riyanda, Putra, & Handayani (2014), sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan

dituruti, ditaati dan dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Menurut Notohatmodjo (2017), keinginan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wajib pajak dengan tujuan akhir untuk meningkatkan jumlah penerimaan negara dari pajak, bukanlah pekerjaan yang ringan. Upaya pengetahuan perpajakan, sosialisasi, pelayanan fiskus dan sebagainya, tidak akan berarti banyak dalam membangun kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, jika masyarakat tidak merasakan manfaat dari kepatuhannya membayar pajak. Disisi lain ancaman hukuman yang kurang keras terhadap wajib pajak juga menyebabkan banyak yang cenderung untuk mengabaikan kewajiban perpajakannya. Menurut Mutia (2014), undang-undang tentang perpajakan dengan jelas mencantumkan kewajiban para wajib pajak membayar pajak, jika tidak memenuhi kewajiban tersebut maka sanksi yang dikenakan jelas.

Menurut Brata, Yuningsih, & Kesuma (2017), Fokus Direktorat Jenderal Pajak adalah wajib pajak orang pribadi, karena kontribusi dari wajib pajak orang pribadi yang masih sangat minim dibanding wajib pajak badan yang menjadi penyumbang penerimaan pajak terbesar saat ini. Upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memfokuskan strategi pemungutan pajak pada orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, seperti pengusaha, dokter, perawat, pengacara, arsitek, konsultan, notaris dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) demi meningkatkan penerimaan pajak. Hal ini dikarenakan pemungutan pajak karyawan perusahaan sudah dilakukan oleh perusahaannya, tidak seperti pekerja bebas yang hingga kini belum terkawal dengan baik.

Menurut Brata, Yuningsih, & Kesuma (2017), Wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas lebih rentan terhadap pelanggaran pajak daripada wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan pekerjaan bebas. Hal tersebut dikarenakan mereka melakukan pembukuan atau pencatatan sendiri atas usaha mereka. Pembukuan atau pencatatan yang dilakukan dapat dilaksanakan sendiri maupun mempekerjakan orang yang ahli dalam akuntansi, namun kebanyakan dari pelaku kegiatan usaha dan pekerjaan bebas tersebut beranggapan bahwa akan kurang efisien apabila mempekerjakan orang untuk melakukan pembukuan atau pencatatan, terutama dalam hal biaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Winerungan (2013), tentang sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung, hasilnya menunjukkan sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Manado, sedangkan sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Bitung berpengaruh dari pada di KPP Manado. Peneliti selanjutnya diteliti oleh Brata, Yuningsih & Kesuma (2017), yang meneliti pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di kota Samarinda, hasilnya kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pelayanan fiskus memberikan pengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiraada (2013), meneliti tentang kesadaran perpajakan, sanksi pajak, sikap fiskus terhadap kepatuhan WPOP di kabupaten Minahasa Selatan, hasilnya kesadaran perpajakan dan sanksi pajak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan sikap fiskus tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati, Djudi & Saifi (2016), yang berjudul pengaruh pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kesadaran wajib pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar), hasilnya pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan sebagai variabel bebas berpengaruh signifikan dan parsial terhadap kesadaran wajib pajak.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak menggunakan variabel dependen tentang pengaruh kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniati, Djudi, Saifi (2016), yaitu menggunakan variabel dependen kesadaran wajib pajak dan variabel independennya pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus. Perbedaan pertama terletak pada variabel yang ditambahkan dari kombinasi penelitian Winerungan, Brata, Yuningsih, Kesuma dan Tiraada yaitu sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan. Perbedaan kedua yaitu penelitian ini berfokus pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Perbedaan ketiga terletak pada objek yang diteliti, didalam penelitian ini memilih profesi tenaga medis sebagai kriteria yang melakukan pekerjaan bebas yaitu di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani Palembang. Dilansir dari laman [rumahsakitakgani.com](http://rumahsakitakgani.com), Rumah Sakit Dr. A.K. Gani, merupakan Rumah Sakit Tingkat II di lingkungan TNI-AD yang



mempunyai tugas pokok memberikan bantuan kesehatan berupa pelayanan kesehatan terhadap anggota TNI AD, PNS, dan keluarganya, disamping memberikan pelayanan kesehatan bagi komando atas dan merupakan proses rujukan tertinggi bagi fasilitas kesehatan TNI AD yang ada di jajaran Kodam II /Sriwijaya. Profesi ini menarik untuk diteliti karena profesi dokter merupakan profesi yang sering kali melakukan pekerjaan bebas seperti membuka praktek, memiliki usaha dan mendapatkan dua penghasilan, lalu lebih efisien dalam melakukan survey dan menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan KPP sebagai objek penelitian. Peneliti ingin menguji bagaimana tingkat kesadaran dokter yang melakukan pekerjaan bebas dalam membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran wajib pajak?
2. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran wajib pajak?
3. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran wajib pajak?

4. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran wajib pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris mengenai pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran Wajib Pajak.
2. Menguji secara empiris mengenai sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran Wajib Pajak.
3. Menguji secara empiris mengenai pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kesadaran Wajib Pajak.
4. Menguji secara empiris mengenai sanksi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran Wajib Pajak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan dan pembandingan untuk penelitian lain dengan menggunakan topik, analisa ataupun variabel yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan, serta sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan kesadaran wajib pajak dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak yang dalam penelitian ini adalah

pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan, terutama bagi daerah lokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asbar, A. K., Fitros, R., & Rusli. (2014). Pengaruh Tingkat Kepuasan Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Senapelan Pekanbaru. *Jurnal Jom Fekon*, Vol. 1 (Issue. 02), Hal. 1-15.
- Astuti, D. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Pelaksanaan *self assessment system* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). *Jurnal Nominal*, Vol. 05 (Issue 04), Hal. 19-34.
- Astina, I. P. S. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 23 (Issue. 01), Hal. 1–30.
- Brata, J. D., Yuningsih, I., & Kesuma, A. I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 19 (Issue. 01), Hal. 69-81.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2018). Seri PPh-Pajak Penghasilan Bagi Dokter. Tersedia:<http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-pajak-penghasilan-bagi-dokter>.
- Febianti, S. K. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi dan Sanksi Denda terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Penghasilan, (Issue 28), Hal. 11–40.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intansari, P. P. L. A. (2017). Pengaruh Pelayanan terhadap Motivasi WP dimoderasi oleh Program Celengan Padjeg. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 01 (Issue 01), Hal. 49-62.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Jurnal Perpajakan dan Akuntansi*, Vol. 1 (Issue. 01). Hal. 51-53.
- Kurniati, H. D., Djudi M, M., & Saifi, M. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kesadaran Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar). *Jurnal Perpajakan*, Vol. 9 (Issue. 01). Hal 1-7.

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 02 (Issue. 01). Hal. 1-29.
- Notohatmodjo, B. S. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhanwajib Pajak Orang Pribadi (Studi di wilayah Kerja KPP Pratama Tigaraksa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 01 (Issue. 01). Hal. 48–78.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Pemerintah. (2013). Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5424. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Poli, V. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15 (Issue. 03), Hal. 210-221.
- Rahayu, S. I. (2018). Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal) Bandung: Badan Penerbit Rekayasa Sains.
- Rahmawaty. (2011). Faktor-Faktor yang Mmepengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 04 (Issue 02), Hal. 202 – 215.
- Riyanda, R., Putra, R., & Handayani, S. R. (2014). Pengaruh Sanksi Administrasi Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari, Kabupaten Malang). *Jurnal E-Perpajakan*, Vol. 01 (Issue 01), Hal. 1-10.
- Rumah Sakit Dr. A.K. Gani. (2018). Sejarah Dr. A.K. Gani. Tersedia: <http://rumahsakitakgani.com/sejarah/>

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Susherdianto, R., & Haryanto. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi WPOP yang Memiliki Usaha di Kota Kudus). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 01 (Issue. 01), Hal. 1-12.
- Silalahi, S. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepuasan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang). *Jurnal Perpajakan*, Vol 01 (Issue. 01), Hal. 1-5.
- Tiraada, T. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Emba*, Vol. 01 (Issue. 03), Hal. 999-1008.
- Tulenan, R., J. Sondakh, J., & Pinatik, S. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12 (Issue. 02), Hal. 296-303.
- Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal Emba*, Vol. 01 (Issue. 03), Hal. 960-970.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal*, Vol. VII (Issue. 01). Hal 33-54.